PRAKTIKUM TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING LAPORAN PROYEK AKHIR

SISTEM INFORMASI NILAI SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKERFILENYA



DISUSUN OLEH:

NAMA ANGGOTA : MUHAMMAD RAVI HABIBILLAH 123170039

MUHAMMAD FAJAR SIDIQ 123170078

 $\mathbf{KELAS} \qquad \qquad : \quad \mathbf{D}$

ASISTEN PRAKTIKUM : JALUANDA PARAMA, S.Kom.

WAHYU AJI NUGROHO, S.Kom.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI NILAI SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKER FILENYA

Disusu	n oleh :
<u>Muhammad Ravi Habibillah</u>	123170039
<u>Muhammad <mark>Faj</mark>ar Sidiq</u>	123170078
<mark>Tela</mark> h diperi <mark>ksa</mark> dan d <mark>isetujui o</mark> leh Asistei	n Praktik <mark>um Tekno</mark> logi C <mark>loud</mark> Com <mark>putin</mark> g
pada tanggal	·
Meny	yetujui,
As <mark>is</mark> ten Prakti <mark>kum</mark>	As <mark>is</mark> ten P <mark>rak</mark> tiku <mark>m</mark>
<u>Jalu<mark>anda</mark> Parama, S<mark>.Kom.</mark></u>	Wahyu Aji Nug <mark>roh</mark> o, S.Kom.
Mengo	etahui,
Ka. Lab. Si	stem Digital

Mangaras Yanu Florestiyanto, S.T., M.Eng.

NIK. 2 8201 13 0425 1

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan

inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan praktikum teknologi cloud

computing yang berjudul Sistem Informasi Nilai Sekolah Dasar menggunakan Ubuntu

LAMPP dan Proses Pembuatan Dockerfilenya.

Terima kasih saya ucapkan kepada asisten laboratorium yang telah membantu kami

baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman

seperjuangan yang telah mendukung kami sehingga kami bisa menyelesaikan tugas ini tepat

waktu.

Pada laporan yang berjudul Sistem Informasi Nilai Sekolah Dasar menggunakan

Ubuntu LAMPP dan dan Proses Pembuatan Docker Filenya.. Kami membuat sistem yang

mengimplementasikan cloud computing tersebut untuk mempermudah menampilakan nilai

murid sekolah dasar dan mempermudah manajemen data yang tersedia, dengan

menggunakan teknologi *cloud* memudahkan untuk menyimpan data sehingga tidak mudah

rusak ataupun hilang.

Kami menyadari, bahwa laporan praktikum teknologi cloud computing yang kami

buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua

pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan praktikum teknologi cloud computing ini bisa menambah wawasan

para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 Maret 2020

Penyusun

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Proyek Akhir	
1.3 Manfaat Proyek Akhir	
1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	
BAB II ISI DAN PEMBAHASAN	
2.1 Komponen yang Digunakan	3
2.2. Rancangan Arsitektur Cloud Computing	
2.3 Parameter dan Konfigurasi	
2.4 Tahap Implementasi	13
2.5 Hasil Implementasi	21
2.6 Pengujian Singkat	23
BAB III JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	31
3.1 Agenda Pengerjaan	31
3.2 Keterangan Pembagian Tugas	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	32
4.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi komputasi *cloud* di zaman sekarang banyak dibutuhkan karena semua data berada dan disimpan di *server internet*, begitu juga dengan aplikasi ataupun *software* yang pada umumnya dibutuhkan pengguna, semuanya berada di komputer *server*. Dengan menggunakan *cloud* pengguna tidak perlu ikut merawa penyimpanan, dilihat dari biaya lebih murah, dan paling penting kinerja suatu sistem atau bisnis meningkat (Arif Wicaksono, 2015).

Awalnya *cloud computing* ditemukan oleh J.C.R. Licklider saat membangun *Advanced Research Projects Agency Network* (ARPANET) pada tahun 1969. Kemudian dikembangkan oleh John McCarthy yang memiliki ide untuk menjadikannya infrastruktur *public*. Kemudian pada tahun 1999, storage.salesforce.com merupakan pencetus aplikasi perusahaan yang dijalankan menggunakan *internet*. Kemudian berkembang pesat pada tahun 2006 disusul oleh Amazon (Arif Wicaksono, 2015).

Berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat, harus diselesaikan dengan cloud computing agar dapat dilihat secara mudah kapanpun dan dimanapun, data yang tersimpan didalamnya tidak mudah rusak atau hilang. Manfaat utama yang mempermudah akses untuk melihat nilai siswa, kedepannya ingin mengimplementasikannya di sekolah dasar serta menambahkan fitur yang dibutuhkan setelah hasil implementasi tersebut.

Sistem informasi sekolah dasar menggunakan website sebagai wadah penyajian informasinya, dalam pengembangannya dipastikan website yang akan di hosting sudah dapat berjalan dengan baik. Kemudian kami menggunakan VMware untuk menginstal Ubuntu Server versi 18.04 dan menginstal LAMPP. Kemudian kami melakukan hosting pada website tersebut agar dapat diakses secara lokal. Untuk perangkat keras kami menggunakan komputer dengan spesifikasi Core i5-7200U dengan RAM 8 gb.

1.2 Tujuan Proyek Akhir

Berdasarkan latar belakang proyek akhir yang telah di jelaskan, tujuan dari pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut :

1. Menerapkan arsitektur *cloud computing* untuk membangun Sistem Informasi Nilai Sekolah Dasar menggunakan Ubuntu LAMPP dan Proses Pembuatan *Docker Filenya* yang telah dibuat dengan menggunakan Ubuntu *server* 18.04 dan LAMPP.

2. Menghasilkan sistem informasi sekolah dasar yang mempermudah orangtua memantau perkembangan anaknya dan untuk tenaga pengajar sebagai evaluasi hasil mengajar dari sekolah dasar tersebut.

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang didapatkan dari pembuatan sistem informasi sekolah dasar sebagai berikut:

- 1. Memudahkan orangtua untuk melihat perkembanyan putra/ putinya.
- 2. Mempermudah para pengajar untuk melakukan manajemen pada nilai siswa.
- 3. Data siswa dan rapor tidak mudah rusak karena tersimpan di *cloud*.
- 4. Mengurangi faktor *human error* jika dikerjakan secara manual.
- 5. Memudahkan akses sistem informasi dimanapun dan kapanpun selama ada jaringan internet.

1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir

Tahapan secara singkat untuk penyelesaian proyek akhir kami ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menganalisis kebutuhan dari sistem informasi nilai sekolah dasar untuk ditransformasikan ke dalam arsitektur *cloud computing* menggunakan basis IaaS
- 2. Penginstalan dan konfigurasi Ubuntu Server.
- 3. Mengintegrasikan sistem informasi nilai sekolah dasar kedalam Ubuntu Server yang sudah diinstall LAMPP
- 4. Menentukan konfigurasi Dokcerfile dan docker-compose yang dibutuhkan untuk proses menjalankan service LAMPP serta mengintegrasikan sistem informasi nilai sekolah dasar dengan Dockerfile dan docker-compose tersebut.
- 5. Merancang topologi *cloud computing* pada tugas 1 dan tugas 2.
- Menguji keandalan arsitektur cloud computing yang dibangun dengan beberapa pengujian yaitu kecepatan waktu akses, batasan akses sesuai konfigurasi, dsb pada Ubuntu Server.
- 7. Menghasilkan Sistem Informasi Nilai Sekolah Dasar yang berbasiskan cloud computing sesuai standar ISO 9001.

BAB II

ISI DAN PEMBAHASAN

2.1 Komponen yang Digunakan

Untuk menyelesaikan proyek akhir, digunakan beberapa komponen hardware dan software sebagai sarana pengejaan proyek akhir agar dapat diselesaikan. Kelompok kami menggunakan laptop dengan spesifikasi:

• Display: 1366 x 768 (32 bit) (60hz)

• Processor: Intel® CoreTM i5-7200U CPU @ 2.50 GHz (4CPUs), ~ 2.7 GHz

• Memory: 8192MB RAM

• Hard Drive : 1TB HDD

• Graphics : Intel(R) HD Graphics 620

• Operating System : Windows 10

Dalam pengoprasiannya kami juga menggunakan software untuk membantu pengerjaan proyek akhir, antara lain :

- VMware Workstation 15 Pro (https://www.vmware.com/id/products/workstation-pro/workstation-pro-evaluation.html)
- Ubuntu Server 18.04.4 (https://releases.ubuntu.com/18.04.4/)
- Docker 19.03.8
- Putty 0.73 (https://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/latest.html)
- WinSCP 5.17 (https://winscp.net/eng/download.php)

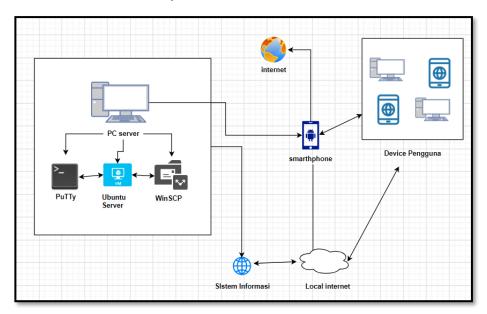
Pada tugas 2 kami menggunakan Ubuntu Server yang sama dengan tugas 1 dan kemudian kami lakukan penginstallan Docker pada Ubuntu Server tersebut. Kami menggunakan beberapa *image* yang memiliki spesifikasi sebagai berikut untuk menjalankan container yang diinginkan:

Tabel 2.1.1 Spesifikasi Image untuk tugas kedua

No.	Nama Parameter	Nilai Keterangan			
		Apache 2.4	Preprosesor bahasa pemrograman HTML, termasuk CSS dan JS.		
1. LAMPP	PHP 7.4.3	Preprosesor Bahasa pemrograman PHP			
	My	MySQL 8.0.19	Sebagai tempat penyimpanan data		
		Phpmyadmin 5.0.1	Preprosesor bahasa pemrograman HTML, termasuk CSS dan JS.		

2.2.Rancangan Arsitektur Cloud Computing

Pada proyek akhir ini, kami menggunakan laptop sebagai Iaas, sedangkan windows dan Vmware berjalan sebagai Paas. Koneksi antar device menggunakan *hotspot* Smartphone. Berikut ini ilustrasinya:



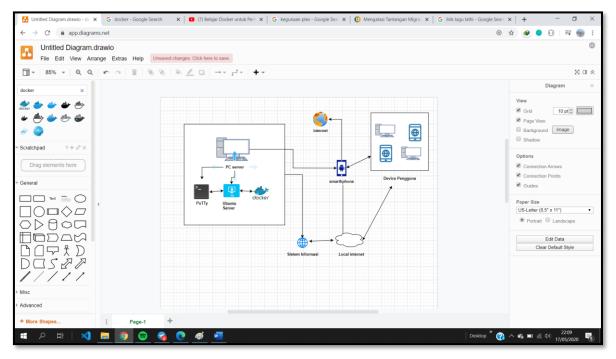
Gambar 2.2.1 Topologi Ubuntu server

Dari Ilustrasi diatas digunakan *hostspot* digunakan sebagai LAN antar device agar pengguna saling terhubung melalui web yang telah dibuat oleh komputer server. Komputer server membutuhkan penyimpanan *cloud* yang terhubung ke jaringan agar semua orang dapat mengaksesnya. Komputer yang telah terinstal Windows dibutuhkan VMware Workstation, Putty dan WinSCP. Jika semuanya telah siap masuk melalui ip address yang sesuai ubuntu server kemudian data web dimasukkan kedalam WinSCP untuk proses upload ke server sehingga dapat diakses oleh banyak orang.

Kemudian pada proyek ini kami mengatur Docker client untuk mengoprasikan docker container yang berisi aplikasi. Perintah yang dikirih docker *client* akan dikerjakan oleh docker daemon seperti instalasi/ membuat *images* kemudian terbuatlah sebuah *container*, menjalankan atau menghentikan *service container*, menghapus *container*, dan masih banyak lagi. Keseluruhan docker dijalankan oleh docker engine.

Pada proyek kedua kami menggunakan dockerfile dari program yang telah dibuat, digunakan bentuk rancangan arsitektur PaaS dimana infrastruktur berupa laptop sebagai layer utama berada di bagian paling bawah, kemudian di atasnya adalah sistem operasi induk atau bawaan. *Container* tidak memiliki *Guest Operating System*. Container yang berisi Sistem informasi sekolah dasar akan digabung beserta *library*, *file* konfigurasi, dan segala

hal yang dibutuhkannya akan menggunakan sistem operasi induk atau bawaan tanpa mengganggu atau mempengaruhi sistem operasi induk atau bawaan tersebut. Ilustrasi mengenai rancangan topologi jaringan docker sebagai berikut :



Gambar 2.2.2 Topologi Ubuntu server

2.3 Parameter dan Konfigurasi

untuk dapat digunakan, maka VMware Workstation perlu dikonfigurasi terlebih dahulu dengan konfigurasi seperti pada **Tabel 2.3.1** berikut ini:

Nama Parameter Nilai No. Keterangan VMware Workstation 15.5.0 1. VMware Workstation 15.5 Pro 15.5 Pro 2. VMware ESXi build 13644319 Keterangan build (patch) number. IP: 172.20.0.2 IP number pada Ubuntu (Static) Kelas IP/subnet mask yang SM: 255.255.255.0 digunakan pada Ubuntu. 3. IPv4 hypervisor Alamat IP untuk fungsionalitas DNS: 127.0.0.53 DNS untuk Ubuntu. Alamat untuk gateway atau gerbang GW: 127.20.0.1 menuju akses jaringan luar Untuk Ubuntu. 2 x Intel(R) Core(TM) Jenis *processor* yang digunakan 4. Processor info i5-7200 U CPU @ 2.5GHz pada Ubuntu. 5. RAM info 2 GB Memory Kapasitas RAM pada Ubuntu. Harddisk info 20 GB Memory Kapasitas Harddisk pada Ubuntu 6. 7. Username info root Username pada akun ubuntu 8. Password info Password pada akun Ubuntu Ipv4 Docker IP: 172.17.0.2 IP number untuk akses docker

Tabel 2.3.1 Konfigurasi pada VMware Workstation yang digunakan

Berikut ini spesifikasi Ubuntu OS yang telah dibuat pada VMware Workstation 15

Pro:

Tabel 2.3.2 Spesifikasi ubuntu server pada VMware Workstation yang digunakan

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	LAMPP	Apache 2.4.29	Preprosesor bahasa pemrograman
			HTML, termasuk CSS dan JS.
		PHP 7.2.24	Bahasa pemrograman yang dapat
		FnF 7.2.24	disisipkan ke HTMl.
		MySOL 5.7	DBMS untuk manajemen basis data
		MASOT 2:/	SQL.
		phpMyAdmin 4.6.6	Software yang digunakan untuk
		pripmyAdmii 4.0.0	mengelola server MySQL.

Parameter yang digunakan untuk instalasi Apache dapat dilihat pada penjelasan

Modul 2.2.1 berikut ini:

```
$ sudo apt install apache2

Keterangan:
    - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
         tertinggi (root)
    - apt : merupakan package manager pada Ubuntu
    - install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
         instalasi paket aplikasi
    - apache2 : nama paket aplikasi untuk Apache
```

Modul 2.2.1 Parameter instalasi Apache

Parameter yang digunakan untuk instalasi MySQL dapat dilihat pada penjelasan

Modul 2.2.2 berikut ini:

Modul 2.2.2 Parameter instalasi MySQL

Parameter yang digunakan untuk proses pengaturan dasar pengamanan MySQL dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.3** berikut ini:

```
$ sudo mysql_secure_installation

Keterangan:
   - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
        tertinggi (root)
   - mysql_secure_installation : perintah untuk proses pengaturan
        dasar pengamanan MySQL berupa users, kata sandi, hak akses, dan
        sebagainya.
```

Modul 2.2.3 Parameter pengaturan dasar pengamanan MySQL

Parameter yang digunakan untuk instalasi PHP dapat dilihat pada penjelasan

Modul 2.2.4 berikut ini:

Modul 2.2.4 Parameter instalasi PHP

Parameter yang digunakan untuk pengecekan bahwa instalasi PHP berhasil dan PHP dapat berjalan dengan sempurna dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.5** berikut ini:

```
$ sudo nano /var/www/html/info.php

Keterangan:
   - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
        tertinggi (root)
   - nano : perintah untuk membuat berkas / teks editor pada command-
        line linux
   - /var/www/html/ : lokasi direktori Web Server Apache
   - Info.php : berkas untuk menuliskan kodingan pada modul 2.6
```

Modul 2.2.5 Parameter pengecekan keberhasilan instalasi PHP

Kodingan yang digunakan untuk mendukung pengecekan keberhasilan pada **Modul**

2.2.5 dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.6** berikut ini:

```
<?php
Phpinfo();
?>

Keterangan:
   - Kodingan tersebut ditulis pada GNU nano, kemudian dilanjutkan
        dengan proses penyimpanan dengan menekan tombol 'ctrl + o' lalu
        enter
```

Modul 2.2.6 Kodingan pada GNU nano

Parameter yang digunakan untuk instalasi phpmyadmin dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.7** berikut ini:

```
$ sudo apt install phpmyadmin php-mbstring php-gettext

Keterangan:
    - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
    - apt : merupakan package manager pada Ubuntu
    - install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah instalasi paket aplikasi
    - phpmyadmin : nama paker aplikasi untuk PHP
    - php-mbstring : nama paket untuk mengkonversi string
```

- php-gettext : nama paket untuk pesan multi-bahasa

Modul 2.2.7 Parameter instalasi phpmyadmin

Parameter yang digunakan memperbaiki error saat mencoba login pada phpmyadmin dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.8** berikut ini:

```
$ sudo mysql -u root

Keterangan:
    - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
        tertinggi (root)
    - mysql : nama server
    - root : username phpmyadmin
```

Modul 2.2.8 Parameter memperbaiki error phpmyadmin

Sintaks yang digunakan untuk mengatur parameter plugin dari user root pada phpmyadmin dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.9** berikut ini:

```
mysql > UPDATE mysql.user SET plugin = 'mysql_native_password',
authentication_String = PASSWORD('123170039') WHERE User = 'root';
mysql > FLUSH PRIVILEGES;

Keterangan:
    - Untuk mengubah password dari user 'root' menjadi '123170039'
    - FLUSH PRIVILEGES : sintaks untuk merefresh akun yang terkoneksi
    dengan phpmyadmin
```

Modul 2.2.9 Sintaks parameter plugin

Parameter yang digunakan untuk mengubah hak akses folder pada WinSCP agar dapat dipundahkan ke dalam folder yang dituju dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.10** berikut ini:

```
$sudo chown ravifajar /var/www/html/
Keterangan:
   - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
        tertinggi (root)
   - chown : mengubah permission berkas atau folder
   - ravifajar : user yang diberikan permission untuk akses berkas
        tersebut
   - /var/www/html/ : tujuan folder yang akan diubah hak aksesnya
```

Modul 2.2.10 Parameter mengubah hak akses

Parameter yang digunakan untuk installasi Docker dapat dilihat pada penjelasan

Modul 2.2.11 berikut ini:

```
$sudo apt update

Keterangan:
Untuk mengupdate package yang terinstall di Ubuntu.

$sudo apt install apt-transport-https ca-certificates curl softwareproperties-common

Keterangan:
```

Sebelum install Docker, install package yang diperlukan untuk menginstall dan menggunakan Docker, yaitu package apt-transport-https ca-certificates, curl, dan software-properties-common.

 $\$ curl -fsSL https://download.docker.com/linux/ubuntu/gpg | sudo apt-key add -

Keterangan:

Untuk menambahkan kunci GPG dari repository Docker ke sistem.

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- curl -fsSL : merupakan perintah untuk mengunduh suatu file berdasarkan link yang diberikan
- apt-key add : merupakan perintah untuk menambahkan kunci GPG ke sistem
- \$ sudo apt-key fingerprint 0EBFCD88

Keterangan:

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- apt-key: digunakan untuk mengelola daftar kunci yang digunakan oleh apt untuk mengautentikasi paket.
- fingerprint OEBFCD88: memasukkan 8 digit terakhir dari kunci 9DC8 5822 9FC7 DD38 854A E2D8 8D81 803C OEBF CD88

\$ sudo add-apt-repository "deb [arch=amd64]
https://download.docker.com/linux/ubuntu \$(lsb release -cs) stable"

Keterangan:

Untuk menambahkan repository Docker ke daftar sumber package APT (package manager Ubuntu).

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- add-apt-repository: merupakan perintah untuk menambahkan repository baru ke daftar sumber package APT (package manager Ubuntu)
- "deb [arch=amd64] https://download.docker.com/linux/ubuntu \$(lsb_release -cs) stable": merupakan sumber package Docker dengan acuan deb adalah jenis package,
- [arch=amd64] : jenis arsitektur
- https://download.docker.com/linux/ubuntu : link sumber package Docker
- \$(lsb release -cs): versi Ubuntu yang digunakan
- stable : versi rilis yang ingin digunakan.
- \$ sudo apt update

Keterangan:

Untuk mengupdate package yang terinstall di Ubuntu.

\$ sudo apt install docker-ce docker-ce-cli containerd.io

Keterangan:

Untuk mengunduh dan menginstall Docker.

\$ sudo apt-cache madison docker-ce

Keterangan:

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
 apt-cache madison : digunakan untuk melihat semua versi paket yang terdapat dalam arsip
 \$ sudo apt-get install docker-ce= docker-cecli= containerd.io
- Keterangan : -
 - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
 - VERSION_STRING diganti dengan nama versi yang ingin diinstal. Nama versi terdapat di kolom kedua
- \$ sudo docker run hello-world

Keterangan :

Untuk pengecekan apakah Docker sudah terinstall dengan benar

Modul 2.2.11 Parameter instalasi Docker

Parameter yang digunakan untuk instalasi Docker Compose dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.12** berikut ini:

```
$ sudo curl -L
https://github.com/docker/compose/releases/download/1.21.2/dockercompos
e-`uname -s`-`uname -m` -o /usr/local/bin/docker-compose
Keterangan:
Untuk mengunduh Docker Compose versi 1.21.2.
     sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
     tertinggi (root)
     curl -L : merupakan perintah untuk mengunduh suatu file
     berdasarkan link yang diberikan
   - https://github.com/docker/compose/releases/download/1.21.2/docker
      -compose-`uname -s`-`uname -m` : link Docker Compose versi 1.21.2
   - uname -s : perintah untuk mengoutputkan nama kernel
     uname -m : perintah untuk mengoutputkan nama mesin (hardware)
     -o /usr/local/bin/docker-compose : parameter tambahan pada curl
      untuk mengarahkan file yang diunduh ke direktori yang diinginkan
$ docker-compose -version
Keterangan:
Untuk melihat versi docker compose yang terinstal.
     docker-compose : perintah untuk menjalankan docker-compose
     --version : parameter dari docker-compose untuk menampilkan versi
      docker compose yang terpasang
```

Modul 2.2.12 Parameter instalasi Docker Compose

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi dari php.Dockerfile dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.13** berikut ini:

```
FROM php:7.4.3-apache

RUN apt-get update && \
    apt-get install -y libicu-dev && \
    docker-php-ext-configure intl && \
    docker-php-ext-install int && \
    docker-php-ext-install mysqli

RUN a2enmod rewrite

Keterangan:
Untuk menginstall extensions php yang diperlukan dan merefresh module apache
```

Modul 2.2.13 Parameter konfigurasi php.Dockerfile

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi docker-compose.yaml dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.14** berikut ini:

```
$ nano docker-compose.yaml
Keterangan:
Untuk mengedit file (text editor dalam terminal).
   - nano : perintah untuk menjalan text editor dalam terminal linux
      (bawaan dari Ubuntu)
   - docker-compose.yaml : nama file yang diingin diedit
# Isi dari docker-compose.yaml
version: "3.7"
services:
   web-server:
     build:
        dockerfile: php.Dockerfile
        context:
      restart: always
      volumes:
        - "./ProjectWeb/:/var/www/html/"
      ports:
        - "8080:80"
    mysql-server:
      image: mysql:8.0.19
      restart: always
      environment:
      MYSQL USER: root
      MYSQL PASSWORD: secret
      MYSQL DATABASE: db sekolah
      MYSQL ROOT PASSWORD: secret
      volumes:
       - mysql-data:/var/lib/mysql
    phpmyadmin:
      image: phpmyadmin/phpmyadmin:5.0.1
      restart: always
      environment:
       PMA HOST: mysql-server
        PMA USER: root
        PMA PASSWORD: secret
      ports:
```

- "5000:80"

volumes:

mysql-data:

Keterangan:

Untuk mendefinisikan service yang akan diinstall pada container Docker serta konfigurasinya.

- version : versi compose file format yang akan digunakan sesuai dengan docker engine yang terinstall
- services : bagian untuk mendefinisikan service yang ingin diinstall di docker
- web-server, mysql-server, phpmyadmin : nama service yang ingin diinstall
- build : perintah bahwa service akan diinstall sesuai perintah yang ada di dalam build tersebut
- dockerfile : lokasi dockerfile yang ingin digunakan
- context: mengarahkan direktori untuk service ada di folder tersebut (. artinya direktori ada di folder sesuai lokasi dockercompose.yaml berada)
- restart : konfigurasi dari service untuk melakukan restart container ketika sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi
- volumes : perintah dalam service untuk mengarahkan serta mengcopy isi folder sumber ke direktori yang dituju
- ports : perintah dalam service untuk mendefinisikan port yang ingin dibuka/digunakan
- image : konfigurasi untuk memilih image / installer / package dari repository Docker yang ingin digunakan dan diinstall
- environment : perintah pada service untuk mengkonfigurasi service itu sendiri sesuai environment yang berlaku
- MYSQL_DATABASE : mendefinsikan environment mysql untuk nama database yang akan digunakan
- MYSQL_USERNAME : mendefinsikan environment mysql untuk nama username yang akan digunakan
- MYSQL_PASSWORD : mendefinsikan environment mysql untuk password mysql yang akan digunakan
- MYSQL_ROOT_PASSWORD : mendefinsikan environment mysql untuk password dari root mysql yang akan digunakan
- PMA_HOST : mendefinsikan environment phpmyadmin untuk nama host yang akan digunakan
- PMA_USER : mendefinsikan environment phpmyadmin untuk nama username yang akan digunakan
- PMA_PASSWORD: mendefinsikan environment phpmyadmin untuk password akun phpmyadmin yang akan digunakan

Modul 2.2.14 Parameter konfigurasi docker-compose.yaml

Parameter yang digunakan untuk menjalankan Docker Compose dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.15** berikut ini:

\$ cd docker-project

Keterangan :
Untuk berpindah direktori ke direktori yang terdapat dockercompose.yaml
yang akan dijalankan.
 - cd : perintah untuk pindah direktori
 - docker-project : tujuan direktori

\$ sudo docker-compose up -d

Keterangan:

Untuk membaca isi konfigurasi docker-compose.yaml dan membuat container

```
docker sesuai konfigurasinya.
```

- docker-compose : perintah untuk menjalankan docker-compose
- up : perintah dari docker-compose untuk membaca dockercompose.yaml dan menjalankan docker
- -d: parameter dari docker-compose untuk menjalankan containers di background

Modul 2.2.15 Parameter konfigurasi menjalankan Docker Compose

Parameter yang digunakan untuk melihat containers Docker yang sudah sudah dijalankan sebelumnya pada **Modul 2.2.15** dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2.16** berikut ini:

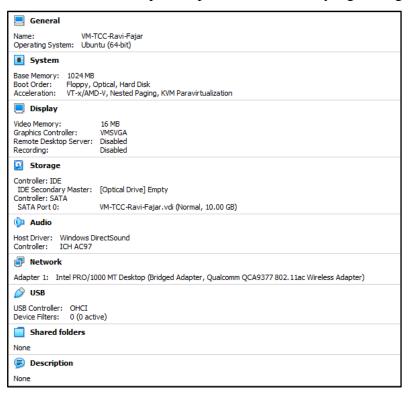
```
$ sudo docker-compose ps

Keterangan :
Untuk melihat containers Docker yang terpasang.
  - docker-compose : perintah untuk menjalankan docker-compose
  - ps : perintah dari docker untuk menampilkan containers docker
yang aktif
```

Modul 2.2.16 Parameter melihat containers Docker yang sedang dijalankan

2.4 Tahap Implementasi

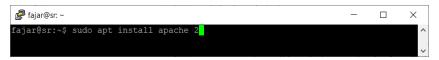
Pada implementasi Sistem Informasi Nilai Sekolah Dasar menggunakan Ubuntu LAMPP dan Proses Pembuatan *Docker Filenya* yang akan menggunakan ubuntu *server* 18.04 yang terinstal, berikut ini merupakan spesifikasi VMware yang kami gunakan:



Gambar 2.4.1 Spesifikasi VM yang digunakan

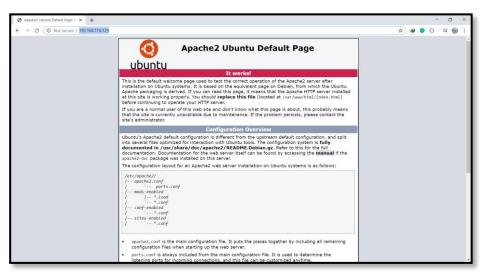
Sebelum mengerjakan tugas pertama kami akan melakukan instalasi LAMPP yang terdiri dari Apache versi 2.4.29, MySql versi 5.7, dan PHP versi 7.2.24. berikut ini langkah-langkah instalasi LAMPP :

1. Setelah aktifkan VMware dan masuk ke PuTTy mengunakan perintah sudo apt install apache2.



Gambar 2.4.2 Perintah install Apache2

Kemudian setelah selesai dapat cek dengan cara mengetikkan IP ke dalam web browser.



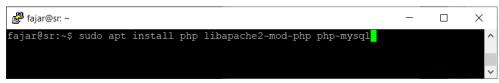
Gambar 2.4.3 Hasil install Apache2

2. Kemudian kita lakukan instalasi MySql menggunakan perintah sudo apt install mysql-server.



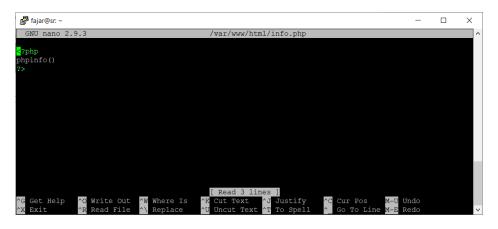
Gambar 2.4.4 Perintah install MySql

3. Langkah selanjutnya lakukan instalasi PHP dengan perintah sudo apt install php libapache2-mod-php php-mysql.



Gambar 2.4.5 Perintah install PHP

Kemudian lakukan perintah sudo nano /var/www/html/info.php dan lakukan perubahan isi *file* info.php dan lakukan perintah seperti gambar dibawah.



Gambar 2.4.6 Perintah cek versi PHP

Lakukan pengecekan dengan cara IP_ADDRESS/php.info.



Gambar 2.4.7 Hasil install PHP

4. Langkah terakhir lakukan perintah sudo apt install phpmyadmin.



Gambar 2.4.8 Perintah install phpmyadmin

Dan dapat melihat hasilnya dengan perintah IP_ADDRESS/phpmyadmin pada web browser.



Gambar 2.4.9 Perintah install phpmyadmin

Pada tugas kedua yaitu implementasi docker untuk tugas pertama. Kami menggunakan docker-compose untuk menyimpan dan menghubungkan container yang akan digunakan pada docker tersebut dan kami juga menggunakan Dockerfile yang nantinya akan dieksekusi di docker-compose.

Pada Tugas 2 ini, ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- Install Docker di Ubuntu LAMPP, langkah instalasinya dapat kita lihat di https://docs.docker.com/engine/install/ubuntu/
- Kemudian buat sebuah folder yang akan menampung aplikasi web kita ,Dockerfile dan file docker-compose.yml. Disini kami membuat direktori ~/docker/lamp/project seperti berikut:



Gambar 2.4.10 Folder pada docker

3. Setelah itu kita masukkan folder project kita, disini folder project kami adalah folder dengan nama ProjectWeb.

4. Setelah itu kita membuat Dockerfile menggunakan perintah nano php.Dockerfile dan mengisi file tersebut seperti berikut:

```
GNU nano 2.9.3 php.Dockerfile

FROM php:7.4.3-apache
RUN apt-get update & \( \)
    apt-get update & \( \)
    docker-php-ext-configure intl & \( \)
    docker-php-ext-install int & \( \)
    docker-php-ext-install mysqli
RUN a2enmod rewrite

Get Help C Write Out W Where Is C Cut Text Justify C Cur Pos
    X Exit Read File \( \) Replace \( \) Uncut Text T To Spell \( \) Go To Line \( \)
```

Gambar 2.4.11 Create Image PHP

Pada file tersebut dapat kita lihat ada beberapa perintah, seperti:

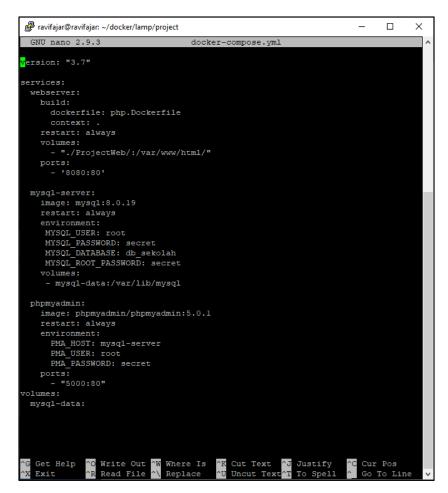
a. Perintah FROM

Perintah ini digunakan untuk mengambil *image* yang sudah teregistry di docker yang nantinya akan kita jadikan container.

b. Perintah RUN

Perintah ini digunakan untuk melakukan eksekusi *command* yang akan di digunakan pada *image* yang sebelumnya di *pull*

5. Setelah itu kita buat file docker-compose.yml dengan menggunakan perintah nano docker-compose.yml dan mengisi file tersebut seperti berikut ini:



Gambar 2.4.12 Create webserver, mysql-server dan phpMyAdmin

Disini kita membuat tiga buah *service*, yaitu **webserver**, **mysql-server** dan **phpmyadmin.**

Pada *service* **webserver**, akan melakukan *custom-built* Docker *image* seperti yang sudah kita buat di php.Dockerfile. Kemudian path project yg ada pada saat ini kita arahkan ke /var/www/html/. Setelah itu kita atur *port*-nya yaitu akan tersambung pada *port* 8080:80.

Pada *service* **mysql-server**, akan menjalankan image mysql versi 8.0.19 dari DockerHub didalam containernya. Kemudian kita juga harus mengatur *environment variable* yang dibutuhkan seperti *user*, *password*, *database* yang akan digunakan, *password root* nya. Setelah itu kita atur path file nya ke /var/lib/mysql.

Pada *service* **phpmyadmin**, akan menjalankan image phpmyadmin versi 5.0.1 dari DockerHub didalam containernya. Kemudian kita mengatur *environment variable* yang akan digunakan untuk menyimpan MySQL

- *hostname, username* dan *password* yang mana nantinya menyambungkan **phpmyadmin** dengan database server MySQL yaitu **mysql-server.** Kemudian kita atur *port*-nya yaitu menggunakan *port* 5000:80.
- 6. Setelah itu pada aplikasi yang kita gunakan, kita atur sambungan database-nya dan disesuaikan seperti yang ada di docker-compose tadi. Mengubah isi file nya dapat kita lakukan melalui perintah nano seperti diatas tadi, tetapi disini kami menggunakan winSCP agar lebih fleksibel. Aplikasi kami menggunakan framework CodeIgniter, oleh karena itu kami harus mengatur file config.php dan database.php seperti berikut ini:
 - a. Menyesuaikan isi database.php

```
'hostname' => 'mysql-server',
'username' => 'root',
'password' => 'secret',
'database' => 'db_sekolah',
```

Source Code 2.4.1 konfigurasi *database*

b. Menyesuaikan base_url pada config.php

```
$config['base_url'] = '/';
```

Source Code 2.4.2 konfigurasi *URL*

c. Menyesuaikan session pada config.php

```
$config['sess_save_path'] = sys_get_temp_dir();
```

Source Code 2.4.3 konfigurasi session

7. Selanjutnya kita jalankan semua service yang ada di docker-compose tadi dengan mengetikkan perintah sudo docker-compose up -d. Hal yang perlu diingat, pada saat akan menjalankan perintah tersebut, kita harus berada di path tempat kita menyimpan file docker-compose tersebut. Perhatikan gambar berikut:

Gambar 2.4.13 menjalankan service file di docker

8. Kemudian kita check apakah container yang kita jalankan sudah dapat berjalan semestinya dengan menggunakan perintah sudo docker-compose ps seperti gambar berikut:

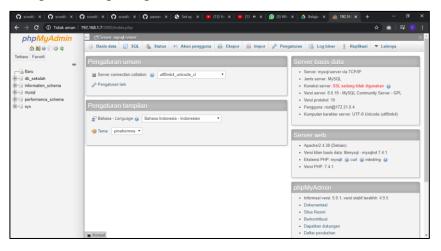
```
ravifajar@ravifajar.~/docker/lamp/project$ sudo docker-compose ps
Name Command State Ports

Project_mysql-server_1 docker-entrypoint.sh Up 3306/tcp, 33060/tcp
mysqld
project_phpmyadmin_1 /docker-entrypoint.sh apac Up 0.0.0.0:5000->80/tcp
project_webserver_1 docker-php-entrypoint apac Up 0.0.0.0:8080->80/tcp
ravifajar@ravifajar:~/docker/lamp/project$
```

Gambar 2.4.14 menjalankan serveice file di docker

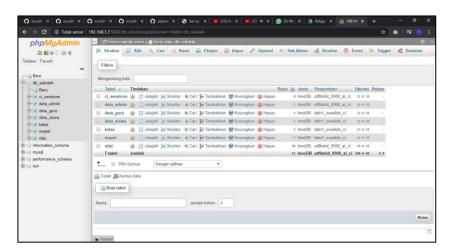
Dapat kita lihat, containernya sudah dapat berjalan dengan semestinya.

9. Kemudian kita coba check phpmyadmin dengan mengetikkan url http://IP_HOST:5000. Karena kita menggunakan port 5000 sebelumnya untuk phpmyadmin, maka ketika ingin mengaksesnya kita juga harus mengetikkan portnya. url yang kami akses adalah seperti ini http://192.168.1.7:5000/, maka akan kita dapatkan output seperti berikut ini:



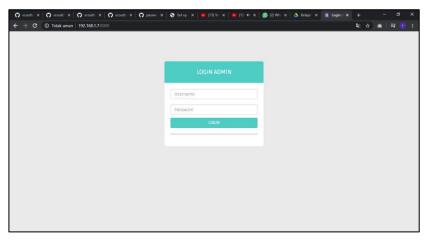
Gambar 2.4.15 menjalankan phpMyAdmin

Jangan lupa untuk mengimport database yang akan kita gunakan untuk aplikasi kita dan samakan nama database nya dengan yang sudah diatur di docker-compose dan database.php di aplikasi kita. Disini kami menggunakan database db_sekolah seperti berikut ini:



Gambar 2.4.16 database proyek akhir

10. Kemudian kita coba akses aplikasi yang kita build sebelumnya menggunakan url http://IP_SERVER:8080. Disini kami mengakses menggunakan url http://192.168.1.7:8080/ maka akan kita dapatkan output sebagai berikut:



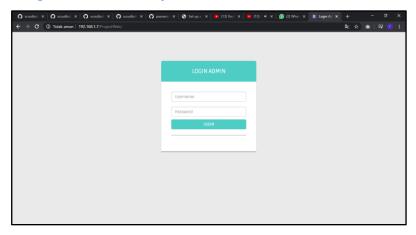
Gambar 2.4.17 Tampilan web proyek akhir

11. Jika sudah tidak ada bagian yang error, berarti kita sudah berhasil menjalankan container docker kita.

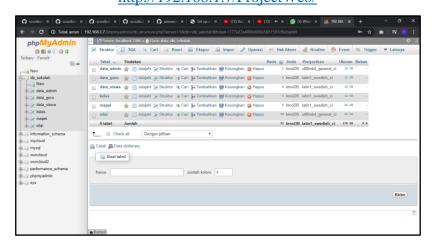
2.5 Hasil Implementasi

Pada Tugas pertama yaitu menggunakan layanan LAMPP untuk diintegrasikan dengan tugas kuliah pada VM Ubuntu Server dengan judul yang kami gunakan adalah "Sistem Informasi Sekolah Dasar Menggunakan Ubuntu LAMPP" dan tugas satu dari kelompok kami sudah dapat diakses melalui jaringan lokal dengan mengetikkan

http://IP_Server/NamaFolderTugas dan untuk tugasnya tersebut kami menggunakan url sebagai berikut: http://192.168.1.7/ProjectWeb/.



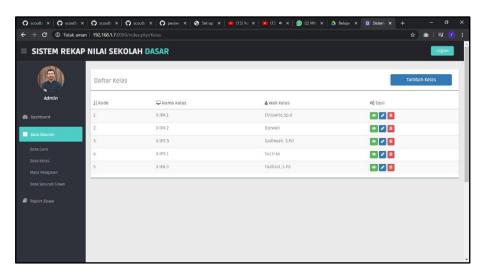
Gambar 2.5.1 *Output* yang ditampilkan ketika membuka *URL* http://192.168.1.7/ProjectWeb/



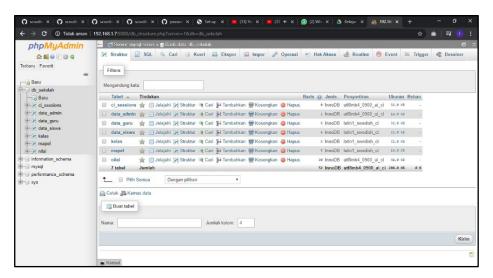
Gambar 2.5.2 Database yang digunakan untuk tugas pertama

Pada tugas kedua yaitu implementasi docker yang digunakan untuk aplikasi dari tugas pertama, sebelumnya kami memiliki masalah pada saat pengaturan database mysqlserver dan phpmyadmin serta pada database yang ada di aplikasi. Selain itu ada masalah juga pada bagian session yang ada di confignya codeigniter, serta path css yang kurang tepat sebelumnya.

Masalah-masalah diatas sudah dapat kami atasi seperti yang kami tunjukkan pada langkah-langkah menjalankan docker pada pembahasan sebelumnya. Hasil akhir dari implementasi docker tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5.3 Tampilan Dashboard

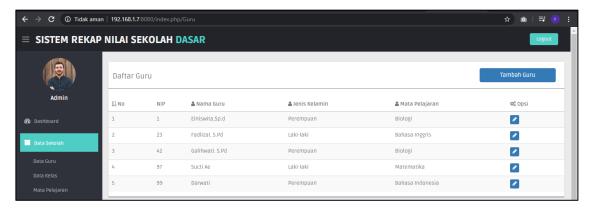


Gambar 2.5.4 Database proyek akhir

2.6 Pengujian Singkat

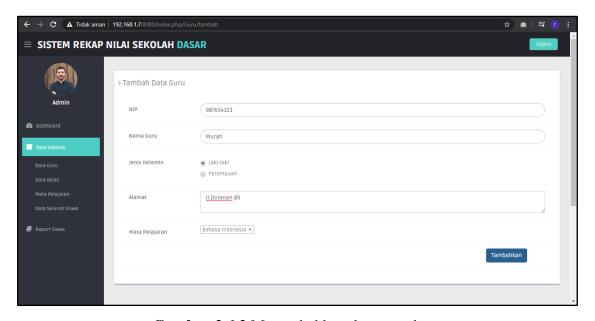
Masalah pertama yang dihadapi terkait dalam pendataan Guru dan Siswa. Di Sekolah biasanya pendataan untuk guru dan siswa dilakukan secara manual yang mana sebelumnya data individu yang sudah di isi melalui kertas form pendaftaran akan dimasukkan kedalam file excel dan masih perlu disusun, oleh karena itu dengan menggunakan sistem ini kita hanya perlu memasukkan data dari kertas form yang sudah didapat tersebut kedalam form yang sudah disediakan pada sistem ini yang kemudian nantinya akan menyusun seluruh data

yang ada secara otomatis. Seperti yang dapat kita lihat pada **Gambar 2.6.1** s/d Gambar **2.6.3** berikut:



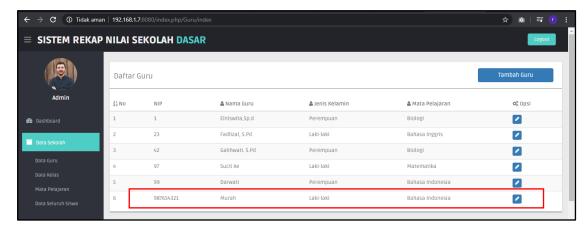
Gambar 2.6.1 Daftar Guru

Pada **Gambar 2.6.1** menampilkan daftar guru yang sebelumya sudah di data oleh admin.



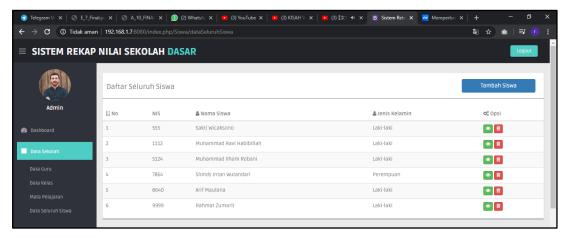
Gambar 2.6.2 Menambahkan data guru baru

Pada **Gambar 2.6.2** menampilkan form yang perlu di isi untuk memasukkan data guru baru kedalam sistem.

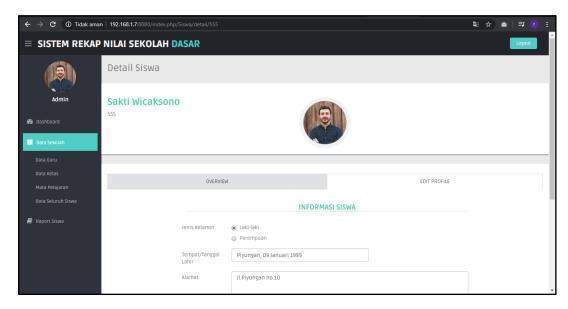


Gambar 2.6.3 Berhasil menambah data guru baru

Dari yang sudah kita lihat pada **Gambar 2.6.3**, data guru yang sebelumnya sudah di masukkan otomatis disusun, begitu pula dengan data siswa, mata pelajaran dan kelas. Semua data tersebut akan dapat otomatis di sinkronisasi, yang perlu dilakukan admin hanya menginput data-data tersebut dan tidak perlu memikirkan susunannya akan bagaimana nantinya. Berikut contoh tampilan dari data siswa pada **Gambar 2.6.4** dan **Gambar 2.6.5**:

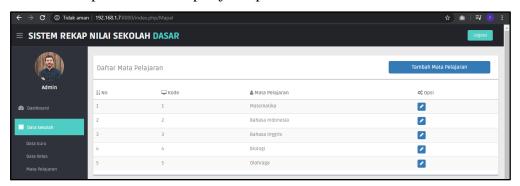


Gambar 2.6.4 Daftar seluruh siswa



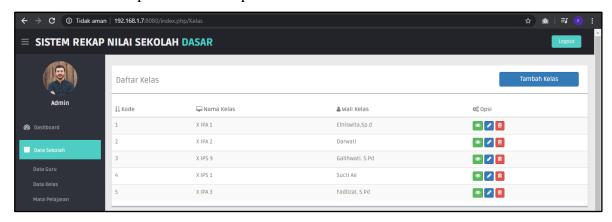
Gambar 2.6.5 Profil Siswa

Berikut tampilan data mata pelajaran pada Gambar 2.6.6:

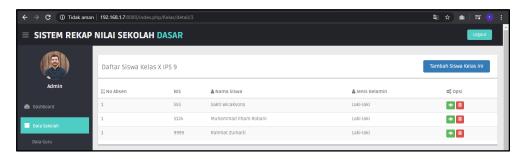


Gambar 2.6.6 Daftar mata pelajaran

Berikut tampilan data kelas pada Gambar 2.6.7 dan 2.6.8:

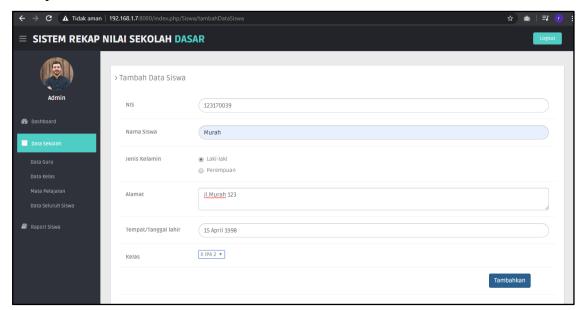


Gambar 2.6.7 Daftar Kelas yang ada

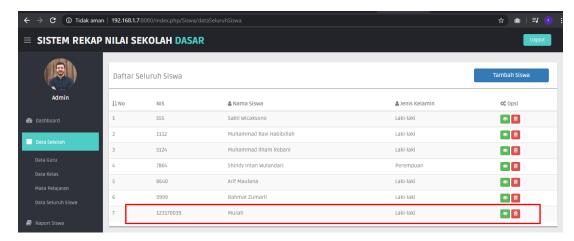


Gambar 2.6.8 Daftar Siswa dalam suatu kelas

Masalah kedua yaitu terkait mengenai nilai raport siswa. Biasanya pembuatan raport menggunakan word atau excel dan juga di print. Sehingga akan menghabiskan banyak kertas dan lumayan merepotkan siswa dalam menyimpannya. Oleh karena itu pada sistem ini, nantinya diharapkan siswa dan orang tuanya dapat melihat hasil raport secara online, tetapi pada program ini masih belum menerapkan pembuatan akun khusus untuk para murid, jadi untuk sementara semua nilai raport dapat dilihat melalui akun admin dan dengan menggunakan sistem ini, semua nilai bisa langsung direkap dan data siswa langsung ditampilkan. Misalnya saja kita lakukan langkah-langkah sebagai berikut dalam pembuatan nilai raport:

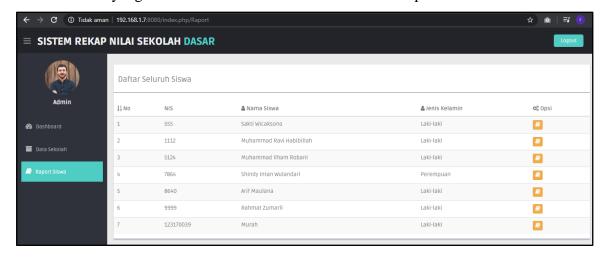


Gambar 2.6.9 Mengisi data siswa baru

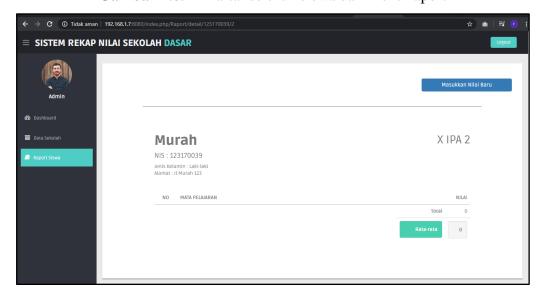


Gambar 2.6.10 Data siswa baru

Pada **Gambar 2.6.9 dan Gambar 2.6.10**, kita menambahkan data siswa baru terlebih dahulu yang mana nanti masih belum memiliki nilai raport.

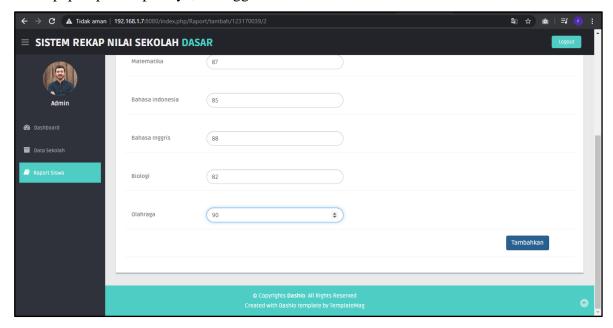


Gambar 2.6.11 Daftar seluruh siswa dari menu raport

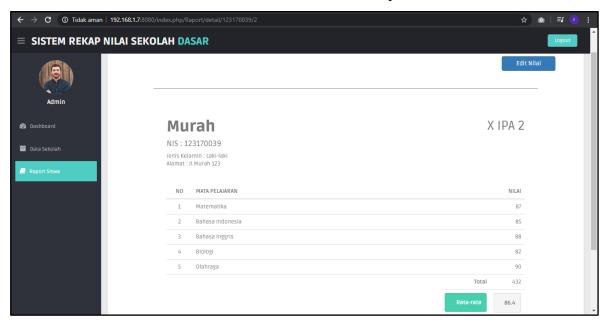


Gambar 2.6.12 Raport siswa baru

Pada **Gambar 2.6.12** dapat kita lihat bahwa siswa tersebut masih belum memiliki nilai apapun pada raportnya, sehingga kita harus memasukkan nilai terlebih dahulu.



Gambar 2.6.13 Menambahkan nilai ke raport siswa baru



Gambar 2.6.14 Raport siswa

Pada **Gambar 2.6.14** dapat kita lihat nilai yang sebelumnya sudah dimasukkan langsung dikalkulasikan dan ditampilkan.

Hasil dari apa yang telah dilakukan admin tersebut adalah pendataan dan pembuatan raport mungkin hampir mirip seperti cara konvensional namun dari segi efisiensi waktu dan tenaga jauh lebih cepat dan efisien. Hal ini dapat terlihat bahwa waktu yang dibutuhkan hanya lebih kurang 5 menit dan dapat dilakukan dari mana saja selama ada koneksi internet.

Kesimpulan dari percobaan tersebut bahwa sistem yang dibuat mampu memberikan layanan yang sangat bermanfaat bagi siswa dan admin sekolah, selain dapat diakses dari mana saja, biaya alat tulis dan pembuatan raport menjadi berkurang.

BAB III

JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

3.1 Agenda Pengerjaan

Berikut pada **Tabel 3.1** merupakan pembagian jenis tugas proyek akhir terhadap alokasi waktu pengerjaan pada bulan Maret dan April tahun 2020:

Tabel 3.1 Agenda Pengerjaan Proyek

	Jenis Tugas		Waktu Pengerjaan									
No			Maret			April				Mei		
•		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Analisa Persoalan											
2.	Pembagian Tugas											
3.	Penginstalan dan Konfigurasi Ubuntu LAMPP											
4.	Pemasukkan Project ke Ubuntu LAMPP											
5.	Pembuatan Dockerfile dan pemasukkan project											
6.	Laporan Bab 1											
7.	Laporan Progress 2											
8.	Pengerjaan Docker Lanjutan dan Testing											
9.	Pengerjaan Laporan Akhir											

3.2 Keterangan Pembagian Tugas

Berikut pada **Tabel 3.2** merupakan pembagian tugas-tugas pada proyek akhir terhadap anggota pada tim pembuatan proyek akhir:

Tabel 3.2 Pembagian Tugas Proyek

No.	Keterangan Tugas	Penanggung Jawab
1.	Perancangan Arsitektur Cloud Computing	Fajar
2.	Latar Belakang Masalah	Fajar
3.	Tujuan Proyek Akhir	Fajar
4.	Manfaat Proyek Akhir	Fajar
5.	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	Ravi
6.	BAB II	Fajar dan Ravi
7.	BAB III	Fajar dan Ravi
8.	BAB IV	Ravi
9.	Instalasi LAMPP	Fajar
10.	Intalasi Docker dan konfigurasi dockerfile	Ravi
11.	Pengujian dockerfile pada sistem lain	Ravi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dua masalah yang ada, yaitu pendataan guru dan siswa dan pengolahan nilai raport yang dilakukan oleh admin yang sebelumnya menggunakan Word atau Excel, dilakukan pengujian secara acak menggunakan sistem rekap nilai online untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil yang didapat adalah pertama pendataan guru-guru yang mengajar dan siswa yang mendaftarkan diri dapar direkap secara otomatis oleh sistem dan yang kedua pembuatan raport yang tidak mengeluarkan banyak biaya dan menghemat waktu.

Berdasarkan pembagian tugas proyek, hasil yang didapat adalah sistem dapat dikonfigurasi menggunakan Docker dan dapat diimplementasikan ke sistem lain sehingga sistem rekap nilai online bisa langsung digunakan tanpa konfigurasi lanjut.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengerjaan proyek, akan lebih baik jika ada tutorial baik menggunakan slide powerpoint atau video tutorial youtube mengenai materi Docker yang sebelumnya tidak tersampaikan pada perkuliahan karena masalah pandemik yang terjadi. Literasi dari internet memang banyak, namun tidak ada acuan pasti dalam penggunaan Docker.

DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono, A. (2015, November 2). Perkembangan Komputasi Awan (Cloud Computing) di Indonesia dari lintasarta blog, LLC: https://blog.lintasarta.net/article/perkembangan-komputasi-awan-cloud-computing-di-indonesia/
- Hogan, B. (2018, Juli 5). *How To Install and Use Docker on Ubuntu 18.04*. Diambil kembali dari DigitalOcean, LLC: https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-installand-use-docker-on-ubuntu-18-04
- Shovon, S. (2020, Maret). Set up a LAMP server with Docker. Diambil kembali dari Linux Hint LLC: https://linuxhint.com/lamp_server_docker/
- Bashir, F. (2020, Maret 9). How To Set Up Laravel, Nginx, and MySQL with Docker Compose. Diambil kembali dari DigitalOcean, LLC: https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-set-up-laravel-nginx-andmysql-with-docker-compose
- Now, P. Z. (2019, September 5). *Docker untuk Pemula*. Retrieved from Youtube: https://www.youtube.com/playlist?list=PL-CtdCApEFH-A7jBmdertzbeACuQWvQao

LAMPIRAN